

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Effects of the First 1000 Days of Life Module for Premarital Women Against Knowledge and Attitudes to Prevent Stunting**
 Nama semua penulis : Zubaeda, Runjati, **Suhartono**
 Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi/ Penulis Korespondensi/ Penulis Anggota~~

Status Jurnal:

• Nama Jurnal : **STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan**
 • Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2020/Vol.9/No.2/Page.515-522
 • Edisi (bulan, tahun) : November 2020
 • ISSN : Print: 2252-3847; Online:2614-350X
 • DOI : [10.30994/sjik.v9i2.332](https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.332)
 • Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://sjik.org/index.php/sjik>
 • Terindex di : Crossref Search, GOOGLE Scholar, Indonesia One Search, BASE Bielefeld search engine, SINTA RISTEKDIKTI Grade 3

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

- Jurnal Internasional [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
 [] Jurnal internasional bereputasi
 [] Jurnal Internasional
 • Jurnal Nasional [] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
 [✓] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
 [] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
 [] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:


No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Artikel Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	1.7
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	5.5
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	6
	Nilai Total	20	18.2
	Nilai yang didapat pengusul: $18.2 \times 0.4 = 7.28/2 = 3.64$		

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Struktur terbitan cukup baik, namun tidak ada Acknowledgement.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Pembahasan dilakukan dengan cukup, namun pengambilan kesimpulan kurang baik. Menjawab tujuan?
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi	Riset untuk melihat pengetahuan calon pengantin terhadap pentingnya 1000 hari kehidupan pertama. Metode dijelaskan namun sangat singkat, etika penelitian dan proses consenting tidak dijelaskan.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Merupakan jurnal nasional terakreditasi SINTA-3 yang diterbitkan oleh STIKes Surya Mitra Husada Kediri.

Semarang, 04 Desember 2020

Reviewer 1



Prof. Dr. dr. Tri Indah Winarni, MSi.Med, PA.
 NIP 196605101997022001
 Unit kerja: Fakultas Kedokteran UNDIP

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH**

Judul Artikel Ilmiah : **Effects of the First 1000 Days of Life Module for Premarital Women Against Knowledge and Attitudes to Prevent Stunting**
 Nama semua penulis : Zubaeda, Runjati, **Suhartono**
 Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi/ Penulis Korespondensi/ Penulis Anggota~~

Status Jurnal:

J Nama Jurnal : **STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan**
 J Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2020/Vol.9/No.2/Page.515-522
 J Edisi (bulan, tahun) : November 2020
 J ISSN : Print: 2252-3847; Online:2614-350X
 J DOI : [10.30994/sjik.v9i2.332](https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.332)
 J Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://sjik.org/index.php/sjik>
 J Terindex di : Crossref Search, GOOGLE Scholar, Indonesia One Search, BASE Bielefeld search engine, SINTA RISTEKDIKTI Grade 3

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

Jurnal Internasional Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
 Jurnal internasional bereputasi
 Jurnal Internasional
 Jurnal Nasional Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
 Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terakreditasi Peringkat 3 atau 4
 Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
 Jurnal Nasional

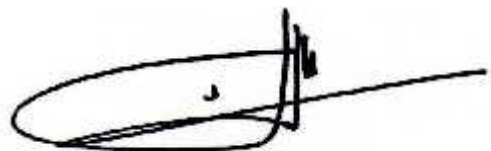
Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Artikel Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terakreditasi Peringkat 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	1
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	4
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	4
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	4
	Nilai Total	20	13
Nilai yang didapat pengusul: $13 \times 0.4 = 5.2/2 = 2.6$			

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Artikel telah memenuhi kaidah penulisan jurnal yang dituju yaitu Abstract, Background, methods, result, discusstion, conclusion, references
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Dalam membahas hasil penelitian, penulis telah membandingkan dengan beberapa penelitian terdahulu dan menjelaskan secara teorinya. Pembahasan secara teori masih kurang mendalam karena hanya menggunakan satu referensi untuk teori dan yang 9 referensi dari hasil penelitian lain, dari total 15 referensi.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Metode penelitian telah dijelaskan mulai dari jenis penelitian, sampel, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data, tetapi masih kurang detail. Hasil disajikan dengan tabel yang cukup informatif.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Artikel ini terbit pada jurnal nasional terindex di SINTA RISTEK DIKTI Grade 3 (No. 21/E/KPT/2018, July 9, 2019, and effective until 2023) Jurnal menggunakan bahasa inggris sejak 2018. Editorial team dan peer reviews dari Indonesia.

Semarang, 11 Desember 2020
Reviewer 2



Prof. Dr. dr. Banundari Rachmawati, Sp.PK(K)
 NIP. 196006061988112002
 Unit kerja : Fakultas Kedokteran UNDIP



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
Jl. Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan Jakarta 10270
Telepon (021) 57946042, 316-9804, Faksimil (021) 3101728
www.ristekdikti.go.id

SALINAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 21/E/KPT/2018

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I
TAHUN 2018

DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil akreditasi jurnal ilmiah yang ditetapkan oleh Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada tanggal 5 Mei 2018 dan Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018 dan dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah, perlu menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2018;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2018;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
5. Keputusan Presiden Nomor 99/M Tahun 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 428);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2018.
- KESATU : Menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2018 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KEDUA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun sejak Keputusan Direktur Jenderal ini ditetapkan.
- KETIGA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat mengajukan kembali kenaikan peringkat setelah menerbitkan minimal 1 (satu) nomor penerbitan.
- KEEMPAT : Setiap jurnal ilmiah wajib mencantumkan masa berlaku akreditasi dengan menuliskan tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku akreditasi.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, maka status akreditasi jurnal ilmiah yang bersangkutan dapat dicabut atau diturunkan.
- KEENAM : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Juli 2018

DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN,

TTD.

MUHAMMAD DIMYATI
NIP 195912171984041001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kepala Bagian Hukum, Kerjasama, dan Layanan Informasi,

TTD.

Syarip Hidayat
NIP 197306101997031004

SALINAN
LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI
NOMOR 21/E/KPT/2018
TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL
ILMIAH PERIODE I TAHUN 2018

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2018

Peringkat	No	Nama Jurnal	ISSN	Penerbit
Peringkat 1 (Satu)	1	Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis	19782993	Departement of Chemical Engineering, Diponegoro University
	2	IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics)	25026747	Balai Bahasa Universitas Pendidikan Indonesia
	3	Indonesian Journal of Biotechnology	20892241	Pusat Studi Bioteknologi dan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada
	4	Indonesian Journal of Chemistry	24601578	Chemistry Department, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Gadjah Mada
	5	Journal of Indonesian Islam	23556994	Lembaga Studi Agama dan Sosial (LSAS) dan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya
	6	Medical Journal of Indonesia	22528083	Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
	7	TELKOMNIKA: Telecommunication Computing Electronics and Control	23029293	Universitas Ahmad Dahlan (UAD)
	8	The Indonesian Biomedical Journal	23559179	Secretariat of The Indonesian Biomedical Journal
Peringkat 2 (Dua)	1	Agro Ekonomi	25411616	Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada
	2	Al Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam	25286617	Prodi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
	3	Al-Albab	25028340	Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak
	4	Al-Ulum	24428213	LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo
	5	Amerta	25498908	Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
	6	Analisa: Journal of Social Science and Religion	24433853	Religious Research and Development Ministry of Religious Affairs Semarang Indonesia

		Business		
	177	Sosio Konsepsia Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial	25027921	Puslitbang Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial
	178	Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology	24069272	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan, KKP
	179	STIPM (STI Policy and Management) Journal	25025996	Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, LIPI
	180	Teknologi Dirgantara	25977849	Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional
	181	Teknologi Indonesia	23031913	UPT Balai Informasi Teknologi, LIPI
	182	Trikonomika: Jurnal Ekonomi	23557737	Badan Penerbit Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan
	183	Tsaqafah	24600008	Universitas Darussalam Gontor
	184	Universa Medicina	24072230	Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti
	185	Urania : Jurnal Ilmiah Daur Bahan Bakar Nuklir	25280473	Pusat Teknologi Bahan Bakar Nuklir, BATAN
	186	Vektora : Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit	23548789	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit
	187	Wartazoa : Buletin Ilmu Peternakan dan Kesehatan Hewan Indonesia	23546832	Puslitbang Peternakan, Kementerian Pertanian
	188	Widyaparwa	25281089	Balai Bahasa Yogyakarta, Kemdikbud
	189	Widyariset	24610976	Pusbindiklat Peneliti, LIPI
Peringkat 3 (Tiga)	1	ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation	2460724X	Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, FIK, Universitas Negeri Semarang
	2	AdBispreneur : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan	25499912	Departemen Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran.
	3	AGRIC	25499343	Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana
	4	Al-Kimia	25499335	Jurusan Kimia Fak. Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
	5	Andalas Journal of International Studies	23559500	Universitas Andalas

	166	Sistemasi : Jurnal Sistem Informasi	25409719	Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri
	167	STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan	2614350X	STIKes Surya Mitra Husada Kediri
	168	Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah	25797964	Unit Riset dan Publikasi Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
	169	Tadris: Jurnal Pendidikan Islam	24425494	Prodi PAI STAIN Pamekasan
	170	Tadulako Law Review	25272985	Fakultas Hukum, Universitas Tadulako
	171	Telematika	24424528	STMIK AMIKOM Purwokerto
	172	The International Journal of Tropical Veterinary and Biomedical Research	25034715	The Faculty of Veterinary Medicine of Syiah Kuala University
	173	UNIFIKASI : Jurnal Ilmu Hukum	25807382	Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Kuningan
	174	VISI : Jurnal Ilmiah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal	26205254	Direktorat PTK-PNF Kemdikbud, bekerja sama dengan FIP UNJ
	175	Warta Penelitian Perhubungan	25801082	Badan Litbang Perhubungan, Kementerian Perhubungan
Peringkat 4 (empat)	1	ADJES (Ahmad Dahlan Journal of English Studies)	24772879	Universitas Ahmad Dahlan
	2	Agritech : Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto	14111063	Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto
	3	Akuntabel : Jurnal Ekonomi dan Keuangan	25281135	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman
	4	Al - Masraf : Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan	25285637	Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
	5	Al-Falah: Journal of Islamic Economics	25483102	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), Curup-Bengkulu
	6	Al-Jinayah : Jurnal Hukum Pidana Islam	25031058	Program Studi Hukum Pidana Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya
	7	Al-Maslahah : Jurnal Ilmu Syariah	25028367	Syari'ah and Islamic Economic Faculty. Pontianak State Institute of Islamic Studies

STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan

Home About Instruction for Author Current Archives Announcements Statistics
Contact

STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan

Journal title	: STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan
Initials	: SJK
Frequency	: 2 issues per year (Mei and November)
DOI	: Prefix 10.30994
Print ISSN	: 2252-3847
Online ISSN	: 2614-350X
Editor-in-chief	: Prima Dewi Kusumawati
Publisher	: Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan (SJK) is an open access journal (e-journal) which publishes the scientific works for nurse practitioners and researchers. The focus and scopes of the journal include Education in health, Nursing area, Nutrition, Public health, Midwifery and Medicine.

The SJK Editorial team welcome and invite researchers from around the world to submit their papers (original research article, systematic review, and case study) for publication in this journal. Submitted papers must be written in English for initial review stage by editors and further review process by minimum two reviewers.

Finally, accepted and published papers will be freely accessed in this website and the following abstracting & indexing databases:

- [Crossref Search](#)
- [GOOGLE Scholar](#)
- [Public Knowledge Project \(PKP\) Index](#)
- [GARUDA: Garba Rujukan Digital by Ristekdikti - Indonesia](#)
- [Indonesia One Search](#)
- [BASE Bielefeld search engine](#)
- [SINTA RISTEKDIKTI Grade 3](#)

STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan

- [Home](#) [About](#) [Instruction for Author](#) [Current](#) [Archives](#) [Announcements](#) [Statistics](#)
[Contact](#)

[Home](#) / [Editorial Team](#)

Editor in Chief

Prima Dewi Kusumawati, S.Kep., Ns., M.Kes [[Google Scholar](#) | [Scopus](#)]

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Editorial Board Members

Yanuar Fahrizal, S.Kep., Ns., M.Kep [[Google Scholar](#) | [Scopus](#)]

[Universitas Muhammadiyah Yogyakarta](#), Indonesia

Dewy Haryanti Parman, S.Kep., Ns., M.Kep [[Google Scholar](#) | [Scopus](#)]

[Universitas Borneo Tarakan](#), Indonesia

Dhita Kurnia Sari, S.Kep., Ns., M.Kep [[Google Scholar](#) | [Scopus](#)]

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

DR. Indasah, M.Kes [[Google Scholar](#) | [Scopus](#)]

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



[Register](#) [Login](#)

STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan

[Home](#) [About](#) [Instruction for Author](#)

[Current](#) [Archives](#) [Announcements](#)

[Statistics](#) [Contact](#)

Search

[Home](#) / [Archives](#) /

Vol 9 No 2 (2020): STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan

[Cover, Preface and Content](#)

DOI: <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2>

Published: 2020-11-02

Articles

Acute Moderate Intensity Exercise Decreases Oxygen Saturation In Obese Women

Cornelius Coli, Gadis Meinar Sari, Purwo Sri Rejeki
310-315



The Role of Head Nurse, Critical Thinking Nurse And Documentation of Integrated Patient Progress Note: Cross Sectional

Dwi Nopriyanto, Ruminem Ruminem, Mayusef Sukmana, Timmy Emelia
316-324



An IGF-1 Levels Decrease in SOPK-RI Model Mice After A Low-Carb Diet

Effects of The First 1000 Days of Life Module For Premarital Women Against Knowledge and Attitudes to Prevent Stunting

Zubaeda Zubaeda, **Suhartono Suhartono**, Runjati
Runjati
515-522



The Influence of In-House Training Towards The Accuracy of Nursing Care Documentation

Sr Felisitas A Sri S, Emy Sutyarsih
523-527



The Effect Of Hand Wash Training On Hand Higylene Behavior In Elementary School Students at SDAI Baznas South Sulawesi

Akbar Asfar, Sudarman Sudarman, Haeril Amir
528-534



Effects of The First 1000 Days of Life Module For Premarital Women Against Knowledge and Attitudes to Prevent Stunting

Zubaeda¹, Runjati², **Suhartono³**

^{1,2} Program Pascasarjana Magister Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Semarang

³ Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

* zubaeda95@gmail.com

ABSTRACT

The first 1000 days of life period is the most frequent period of stunting as well as the best period to prevent and improve the stunting condition, so it needs optimal preparation before entering this period which can be applied to premarital women. It is necessary to have an independent learning tool that is feasible and can be used for premarital women in preparing themselves before entering the first 1000 days of life period. This study aims to analyze the effect of giving first 1000 days of life modules to the knowledge and attitude of stunting prevention in Premarital women. This type of research is quasi-experimental pre test-post test with control group design. The number of samples is 60 premarital women divided into two groups. the intervention group was given a premarital class and module, while in the control group was given a premarital class only. The giving of premarital classes and modules has the effect of increasing knowledge and attitudes of stunting prevention in premarital women (p value 0.001 <0.05). Different test results show that giving pre-marital classes plus modules has more effect on increasing knowledge (p value 0.002) and attitude (p value 0.02). The First 1000 days of life modules has more effect on increasing knowledge and attitude of stunting prevention compare premarital class only.

Keywords: Stunting, First 1000 Days of Life Module, Premarital Women

Received May, 27, 2020; Revised June 25, 2020; Accepted July 20, 2020



STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, its website, and the articles published there in are licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Acute Moderate Intensity Exercise Decreases Oxygen Saturation In Obese Women

Cornelius Coli¹, Gadis Meinar Sari^{1,2}, Purwo Sri Rejeki^{1,2*}

¹*Sport Health Science Study Program, Faculty of Medicine Universitas Airlangga*

²*Department of Physiology Faculty of Medicine Universitas Airlangga*

* purwo-s-r@fk.unair.ac.id

ABSTRACT

Obesity can lead to dysfunction of the pulmonary respiratory system by decreasing oxygen saturation. This is due to obese people experiencing impaired ventilation-perfusion mechanisms and disruption of gas exchange which results a decrease in oxygen saturation. This study aims to analyze acute moderate intensity exercise decreases oxygen saturation in obese women. This study is a true experiment with a randomized control group design posttest-only design using 14 obese women aged 19-24 years, body mass index (BMI) 27-33 kg/m², percentage body fat (PBF) above 30 % and fasting blood glucose (FBG) below 100 mg/dL, normal hemoglobin (Hb), normal systolic and diastolic blood pressure, normal resting heart rate and randomly divided into two groups, namely CON (n=7, control without intervention) and MIE (n=7, moderate intensity exercise). Moderate intensity exercise intervention is carried out at 08.00-10.00 a.m. Moderate intensity exercise interventions carried out for 40 minutes using a treadmill. Blood sampling is done 10 minutes after the intervention. Measurement of oxygen saturation using a Pulse Oximeter. Data analysis techniques used the Independent-Samples T Test with the Statistical Package for Social Science (SPSS). The results obtained mean oxygen saturation at CON (98.43±0.53) % and MIE (96.57±0.97) % (p=0.001). Based on the results of the study concluded that moderate moderate intensity acute exercise reduces oxygen saturation in obese women. It is recommended to do further research by providing intensity exercise interventions that are carried out chronically (chronic exercise) in obese women.

Keywords: Cortisol Levels, Moderate Intensity Exercise, Obese Women, Oxygen Saturation,

Received May, 25, 2020; Revised June 24, 2020; Accepted July 1, 2020



STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, its website, and the articles published there in are licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

The Role of Head Nurse, Critical Thinking Nurse and Documentation of Integrated Patient Progress Note: *Cross Sectional*

Dwi Nopriyanto^{1*}, Ruminem¹, Mayusef Sukmana¹, Timmy Emelia²

¹[Mulawarman University Samarinda, Indonesia](#)

²[RSUD. I.A Moeis Samarinda, Indonesia](#)

* d.nopriyanto@yahoo.co.id

ABSTRACT

Documentation problems occur due to inadequate supervision when documenting nursing, problems of competence in documentation, lack of confidence and motivation, reasoning skills and the application of professional standards. Documenting patient development in accordance with the rules of writing requires high complexity so critical thinking is needed for a nurse, as well as the role of head nurse as a manager able to have a positive impact on the implementation of documentation carried out by implementing nurses.

The study aimed to identify the relationship between the role of head nurse and critical thinking of nurse to the documentation of integrated patient progress note.

The study used a descriptive correlation design, a cross sectional approach, with a sample of 69 nurses who documented integrated patient progress note, using cluster sampling techniques, through Pearson, Spearman, Mann Whitney and Linear Regression analyzes.

There was a significant relationship between the role of head nurse ($p=0.038$; $\alpha=0.05$) and the nurse's critical thinking ($p=0.003$; $\alpha=0.05$) to the documentation of integrated patient progress note. Critical thinking of nurses is the most influential factor in documenting integrated patient progress note.

Here needs to be a policy, evaluation and monitoring of the nursing manager through self-development in the application the role of head nurse, critical thinking of nurse and the implementation of documentation of integrated patient progress note.

Keywords: Critical thinking of nurse, Patient progress note, Role of head nurse

Received May, 20, 2020; Revised June 14, 2020; Accepted June 27, 2020



STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, its website, and the articles published there in are licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Effects of The First 1000 Days of Life Module For Premarital Women Against Knowledge and Attitudes to Prevent Stunting

by Suhartono Suhartono

Submission date: 24-May-2021 03:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 1592994405

File name: al_Women_Against_Knowledge_and_Attitudes_to_Prevent_Stunting.pdf (232.48K)

Word count: 3747

Character count: 20072

Effects of The First 1000 Days of Life Module For Premarital Women Against Knowledge and Attitudes to Prevent Stunting

Zubaeda¹, Runjati², Suhartono³

^{1,2} Program Pascasarjana Magister Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Semarang

³ Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

* zubaeda95@gmail.com

ABSTRACT

The first 1000 days of life period is the most frequent period of stunting as well as the best period to prevent and improve the stunting condition, so it needs optimal preparation before entering this period which can be applied to premarital women. It is necessary to have an independent learning tool that is feasible and can be used for premarital women in preparing themselves before entering the first 1000 days of life period. This study aims to analyze the effect of giving first 1000 days of life modules to the knowledge and attitude of stunting prevention in Premarital women. This type of research is quasi-experimental pre test-post test with control group design. The number of samples is 60 premarital women divided into two groups. the intervention group was given a premarital class and module, while in the control group was given a premarital class only. The giving of premarital classes and modules has the effect of increasing knowledge and attitudes of stunting prevention in premarital women (p value 0.001 <0.05). Different test results show that giving pre-marital classes plus modules has more effect on increasing knowledge (p value 0.002) and attitude (p value 0.02). The First 1000 days of life modules has more effect on increasing knowledge and attitude of stunting prevention compare premarital class only.

Keywords: Stunting, First 1000 Days of Life Module, Premarital Women

Received May, 27, 2020; Revised June 25, 2020; Accepted July 20, 2020



STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, its website, and the articles published there in are licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

BACKGROUND

Children are the nation's assets in the future. The condition of Indonesia's human resources in the future will greatly affect if at present there are many Indonesian children who suffer from stunting. Stunting or short toddlers is a chronic nutritional problem in infants characterized by height less than the ideal size or standard (Nurhayati, 2019). Until now, stunting is still a major nutritional problem in the world. Asia accounts for half (55%) of the total stunting toddler in the world, while a third (33%) are in Africa. Indonesia itself is recorded as the country with the third highest contributor to stunting prevalence in the Southeast Asian region (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Several studies have been conducted to find the best effort to reduce the factors causing stunting. A study states that the optimal health promotion strategy through quality timely and repeated counseling to mothers is able to significantly change the practice of breastfeeding and supplementary feeding, so that health promotion is an effort that can be done to reduce the causes of stunting (Sanghvi et al., 2016). Other research also shows that after promoting optimal feeding and nutrition, stunting reduces in children 6-59 months by 10.5% - 18.0% (Haselow, Stormer, & Pries, 2016).

The results of a study conducted in East Nusa Tenggara Indonesia, concluded that stunting handling focused on the conception period and afterwards such as the Supplementary Feeding Program and the improvement of toddlers' posyandu services have not been able to reduce the prevalence of stunting and even decrease declining is still very slow. This research suggests that stunting prevention must be carried out since the preconception (Jap, Sumarmi, & Damayanti, 2019). This is supported by research results which show that increasing nutritional status during preconception will be followed by increased fetal growth and reducing the potential for stunting when a child is 2 years old (Younis et al., 2017).

The Ministry of Health of the Republic of Indonesia itself said that in an effort to reduce the prevalence of stunting, the interventions provided were more focused on the period of First 1000 Days of Life, because this period is the most frequent period of stunting as well as the best period (window opportunity) to prevent and improve the stunting condition. The First 1000 Days Of Life period starts from the beginning of conception until the child is 2 years old or 270 days during pregnancy and 730 days from the baby being born (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2018). Because this period starts from the beginning of conception, if the intervention is carried out during pregnancy, this is considered to be too late. So there needs to be an early effort made before entering the conception period through health promotion and education at premarital women. One of the appropriate educational media that can be used as an independent learning tool for premarital women regarding the period of First 1000 Days of Life is through a module. The module is able to reduce the time limitations between health workers and premarital women because women can study independently

METHODS

The method used in this research is the Research and Development (R&D) method by adopting the simplified Borg and Gall model (Amri, 2013):

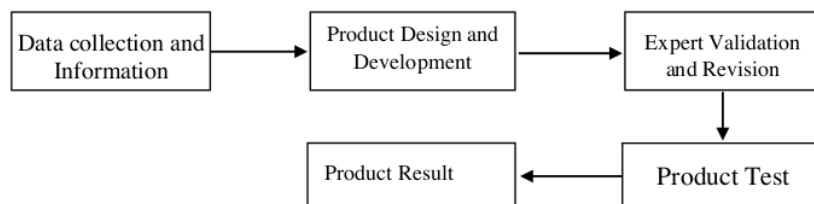


Figure 1. Research and Development Method Flow

The initial module development was carried out by gathering information from various sources, namely from literature to interviews with the health department, puskesmas, and bride and groom in order to obtain modules that are relevant to the user. After the module is developed, the module is then assessed by material experts, health promotion experts and midwives. The product test phase uses a type of quasi-experimental research with pre-test control group design. The population in this study were all premarital women in the working area of Srdol health center. The sample in this study amounted to 60 women who were divided into two groups. the treatment group was given a premarital class and module package while the control group was given a premarital class only. The treatment is given for 5 weeks. The study was conducted in early February to mid-March 2020.

The sample in this study is a sample that comply the inclusion criteria that are able to read and write, aged ≥ 19 years, and high school final education. While the exclusion criteria in this study are: forced marriage, pregnancy before marriage, and income \leq Rp. 1000,000. Data collection techniques using a questionnaire that has been tested for validity and reliability. To analyze the effect before and after treatment in each group was used paired T-test, whereas to analyze the difference in effect after treatment was used independent T-test test.

RESULT

The First 1000 days of life module consists of four modules, That Are Module 1 : Pregnancy Preparation, Module 2 : Pregnancy Period, Module 3 : Labor, Postpartum and Breastfeeding Period, Module 4 : 0-24 months of Baby Period. The four sets of modules are included in a box so that they become a single unit and are given a cover with the title First 1000 Days of Life Module for Premarital Women. Each module consists of an introduction, a description of the material, a summary, an exercise, an answer key, feedback and a bibliography. This module is divided into four sets with the consideration that learning will be carried out continuously in accordance with the stages in the period of First 1000 Days of Life.

Table 1
Frequency Distribution of Respondent Characteristics

Characteristics	Gorup				p-value
	Intervention		Control		
	N	%	N	%	
Education Level :					
Highschool	11	36,7	12	40	0,063*
Bachelor/Vocational	19	63,3	18	60	

Income :					
Rp 1000.000 – 2000.000	15	50	12	40	0,676*
>Rp 2000.000 – 3000.000	11	36,7	13	43,3	
> Rp 3000.000	4	13,3	5	16,7	

* Chi-Square Test

Based on table 1, the majority of respondents in both groups have a secondary education level, while based on the characteristics of income the results obtained in the treatment group most (50%) have income of 1-2 million and in the control group most (43.3%) have income 2-3 million. The results of the different proportions test using chi-square test obtained p value $0.063 > 0.05$ and $0.67 > 0.05$ which means there are no differences in the characteristics of education and income in both group.

Table 2
Normality Test Value of Knowledge and Attitudes Respondents

Variable	Intervention Group	Control Group
	<i>p-value > 0.05</i>	<i>p-value > 0.05</i>
Knowledge Pre test	0,067	0,254
Attitude Pre Test	0,113	0,083
Knowledge Post Test	0,198	0,083
Attitude Post Test	0,233	0,161

Based on table 2 after test of normality used Shapiro Wilk test the result showed that all values $p > 0.005$ so it can be concluded that the data in this study are normally distributed.

Table 3
The Effect First 1000 Days of Life Modules Against Knowledge of Premarital Women About Stunting Prevention

Knowledge Score	Group		<i>p-value < 0.05</i>
	Intervention (<i>n</i> = 30)	Control (<i>n</i> = 30)	
Pre	48,83 ^a ± 8,57 ; 47,10 ^b	48,04 ± 10,47 ; 47,1	0,752 ^d
Post	65,69 ^a ± 9,54 ; 64,7	57,44 ± 10,44 ; 52,90	0,002 ^d
Delta	16,65 ^a ± 8,577 ; 17,60	9,40 ± 9,85 ; 5,90	0,003 ^d
<i>P-value < 0.05</i>	0,001 ⁵	0,001 ^c	

a = Mean ± Standar Deviasi

b = Median

c = paired T-test

d = Independent T-test

Based on table 3, after analysis using paired T-test test the result was obtained P value was $0.001 < 0.05$ which means that the First 1000 Days of Life Module and the premarital class are effective in increasing knowledge of premarital about stunting prevention. Meanwhile, after the after a different test used independent T-Test the result show p value $0.002 < 0.05$ which means that there are differences effect between the two groups after the intervention was given, where based on the mean of the treatment group is 65.69 greater than the control group that is 57.44, so it can be concluded that the giving modules is more effective in increasing the knowledge of premarital women about stunting prevention compared to premarital classes only.

Table 4
The Effect First 1000 Days of Life Modules Against Attitude of Premarital Women About Stunting Prevention

Attitude Score	Group		<i>p-value</i> < 0.05
	Interventions (<i>n</i> =30)	Control (<i>n</i> = 30)	
Pre	57,19 ^a ±4,15 ; 57,8 ^b	55,82±4,24 ; 55,60	0,211 ^d
Post	59,32 ^a ±4,03 ; 60,00 ^b	58,81±3,70 ; 58,90	0,022 ^d
Delta	2,13 ^a ±3,70 ; 2,20 ^b	2,99±1,64 ; 3,30	0,056 ^d
<i>P-value</i> < 0.05	0,05 ^c	0,001 ^c	

a = Mean ± Standar Deviasi
b = Median
c = Paired T-test
d = Independent T-test

Based on table 4 the results of the Paired T-Test obtained *p* value of 0.001 <0.05 which means that the 1000 HPK module and premarital class were effective in increasing premarital WUS attitudes about stunting prevention efforts. Meanwhile, after the T-Test independent difference test obtained *P* value of 0.022 <0.05 which means that there is a difference in influence between the two groups after the intervention was given, where based on the mean rank of the treatment group is 59.32 greater than the control group that is 58, 81 so that it can be concluded that the administration of the 1000 HPK module is more influential in enhancing premarital WUS attitudes about stunting prevention efforts than granting premarital classes only.

DISCUSSION

Effect of The First 1000 Days of Life Modules Against Knowledge of Premarital Women About Stunting Prevention

There is a more significant increase of knowledge scores in intervention groups can occur because the premarital class method is a conventional learning method wherein the material provider is more active than the study participants. Participants studying in premarital classes tend to obtain health information only from the speaker. In addition, participants studying in premarital classes also cannot repeat learning while at home. This is in line with the results of other studies which explain that the implementation of premarital classes needs to be studied more specifically related to the quality and accuracy in the delivery of material that is in accordance with the problem needs of class participants, this study also showed that some respondents complained of getting a premarital class that was not in accordance with the expected needs. (Mohebbi et al., 2014) The results of another study conducted on 250 couples who took a pre-marital class in Iran found that only 8% of respondents experienced an increase in knowledge levels so that the researchers recommended the existence of media support tools for learning (Moodi, Miri, & Sharifirad, 2013).

While with the addition of modules makes learning participants able to more actively study independently at home, repeat learning again and practice with the questions contained in the module. Learning participants are also able to evaluate themselves the extent to which the participants' ability to correctly answer the questions contained in the module by looking at the answer keys from the exercises contained in the module. This is in line with the results of another study conducted on female school teachers in Banglore, India which stated that 68.3% of respondents had less knowledge before giving an intervention, which then increased to 70% of respondents having good knowledge after being given an independent learning module (Khatry, Joseph, & Campus, 2017). The results of other studies conducted on 60 pregnant women in Utarakhand,

India also showed that the provision of an independent instructional module in pregnant women effectively increased the knowledge of pregnant women about minor illnesses (Kumar, 2014).

The formation of knowledge consists of several stages, that are knowing, understanding, application, synthesis and evaluation. Education and age are predisposing factors that influence knowledge (Notoadmojo, 2014). Education and age in this study have been controlled with a research design where most of the respondents in this study have a high level of education, this shows the higher the education the more information people get. A theory states that the higher a person's education the more ability to obtain understand the information obtained. This is in line with the opinion which states that there is a relationship between education level and health status of a person (Pradono & Sulistyowati, 2014). Other research also states that people with higher education will access more information and the similarity of respondents' education level in a training causes the results of increasing knowledge are not much different (Retnawati, Widajanti, & Nugrahaeni, 2014).

Effect of The First 1000 Days of Life Modules Against Attitude Of Premarital Women About Stunting Prevention

14

Information integration theory states that information plays an important role in the formation of attitudes. The accumulation of information absorbed by a person can have an impact that is changing one's belief in an object, changing the credibility of someone already owned and adding to the new trust that already exists (Notoadmojo, 2014). This is in line with the study of suicide prevention modules in medical students in Hong Kong, the results of the study show providing effective modules that increase respondents' positive attitudes, reduce negative ratings of suicide, reduce stigmatization of suicide phenomena and increase sensitivity to suicide facts. Even respondents in this study propose to complete the learning curriculum in accordance with the learning module (Yousuf, Beh, & Wong, 2013).

The knowledge gained during premarital classroom learning and self-study at home with modules is also able to improve the attitude of premarital women consistently and difficult to change. this is in accordance with an opinion which states that apart from interpersonal, continuous mass media exposure, information about objects in a certain period of time which is repeated makes an accumulation that accentuates a certain aspect in object valuation.(Notoadmojo, 2014). Attitudes reflect the preferences and beliefs of individuals who have experienced the process of formation through knowledge and experience, individuals who have selectivity in paying attention to objects, given information that is in accordance with their beliefs, preferences and interests in this context beliefs can reject new information, individuals can be influenced by information in formation attitudes, information that can change attitudes that can change individual judgment, information in a positive or negative direction(Pradono & Sulistyowati, 2014). In addition, other factors that influence attitudes are knowledge, personal experience, age, level of education, influence of others who are considered important in life, culture , mass media, religious institutions, and emotional factors(Notoadmojo, 2014).

Other research also states that individual attitudes and beliefs are formed and modified every time an individual receives new information, then is interpreted and integrated with previous attitudes and beliefs that an individual has (Retnawati et al., 2014). The giving of premarital class with the module makes premarital women had more

information than the control group. The exercises contained in the module can also help train and evaluate the learning that has been done. The results of this study are supported by research which states the provision of 1000 HPK modules for cadres can increase the attitude of cadres about prevention and early detection of stunting (Nurhayati, 2019)

CONCLUSION

The giving of the first 1000 days of life module is more influential in increasing the knowledge and attitudes of premarital WUS about stunting prevention efforts before entering the first 1000 days of life.

REFERENCES

- Amri, S. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Haselow, N. J., Stormer, A., & Pries, A. (2016). Original Article Evidence-based evolution of an integrated nutrition- focused agriculture approach to address the underlying determinants of stunting. *Maternal and Child Nutrition*, 12, 155–168. <https://doi.org/10.1111/mcn.12260>
- Jap, J., Sumarmi, S., & Damayanti, N. A. (2019). Importance of Collaborative Intervention of Preconception Nutrition in Suppressing the Stunting Case in East Nusa Tenggara, Indonesia. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(9), 175–179. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.02517.8>
- Khatry, R. A., Joseph, B., & Campus, L. N. (2017). A Study to Evaluate The Effectiveness of Self Instructional Module on Knowledge Regarding Pap Smear Screening among Female Teachers from Selected Schools of Bangalore. *International Journal of Health Sciences and Research*, 7(7), 171–176.
- Kumar, M. L. (2014). Effectiveness of “Self Instructional Module” (SIM) On the Level of Knowledge Regarding Selected Minor Ailments and Their Remedial Measures among Pregnant Women. *IOSR Journal of Nursing and Health Science*, 3(1), 32–38. <https://doi.org/10.9790/1959-03143238>
- Mohebbi, P., Malekpour, P., Kamalifard, M., Atri, shirin B., Safaeiyan, A., & Alizadeh, K. (2014). Clients’ viewpoints about the quality of services in the premarital counseling classes in Tabriz health centers. *International Journal of Preventive Medicine* 5, 5(3), 365–369. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4018648/>
- Moodi, M., Miri, M. R., & Sharifirad, G. R. (2013). The effect of instruction on knowledge and attitude of couples attending pre-marriage counseling classes. *Journal of Education and Health Promotion*, 2(55). <https://doi.org/10.4103/2277-9531.119038>
- Notoadmojo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Edisi Revi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, Y. (2019). Pengembangan Modul Cetak 1000 Hari Pertama Kehidupan Untuk Pelatihan Kader Bina Keluarga Balita Di BKKBN. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD Dan Dikmas*, 14(1). <https://doi.org/DOI:doi.org/JIV.1401.3>
- Pradono, J., & Sulistyowati, N. (2014). Hubungan antara Tingkat Pendidikan , Pengetahuan tentang Kesehatan Lingkungan , Perilaku Hidup Sehat dengan Status Kesehatan Studi Korelasi pada Penduduk Umur 10 – 24 Tahun di Jakarta Pusat. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 17(1), 89–95. Retrieved from

- <https://media.neliti.com/media/publications/20885-ID-correlation-between-education-level-knowledge-of-environmental-health-healthy-be.pdf>
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2018). Situasi Balita Stunting di Indonesia. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Retnawati, S. A., Widajanti, L., & Nugrahaeni, S. A. (2014). Pengaruh Pelatihan dengan Metode Simulasi Terhadap Keberhasilan Penerapan Makan Beraneka Ragam oleh Kader Pendamping (Studi di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto) The Effect of Training by Simulation Method on Cadres to the Successfulness of Diversity. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 2(3), 212–220. <https://doi.org/doi.org/10.14710/jmki.2.3.2014.%25p>
- Sanghvi, T., Haque, R., Roy, S., Afsana, K., Seidel, R., Islam, S., ... Baker, J. (2016). Original Article Achieving behaviour change at scale : Alive & Thrive ' s infant and young child feeding programme in Bangladesh. *Maternal and Child Nutrition*, 12(1), 141–154. <https://doi.org/10.1111/mcn.12277>
- Young, M. F., Nguyen, P. H., Gonzalez Casanova, I., Addo, O. Y., Tran, L. M., Nguyen, S., ... Ramakrishnan, U. (2017). Role of preconception nutrition in offspring growth and risk of stunting across the first 1000 days in Vietnam. *PloS One*, 71(Supplement 2), 538. <https://doi.org/10.1159/000480486>
- Yousuf, S., Beh, P. S. L., & Wong, P. W. C. (2013). Attitudes towards suicide following an undergraduate suicide prevention module: Experience of medical students in Hong Kong. *Hong Kong Medical Journal*, 19(5), 377–385. <https://doi.org/10.12809/hkmj133950>

Effects of The First 1000 Days of Life Module For Premarital Women Against Knowledge and Attitudes to Prevent Stunting

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	islab.tp.ugm.ac.id Internet Source	1%
2	journals.plos.org Internet Source	1%
3	creativecommons.org Internet Source	1%
4	Wulandari Sarah Kartika, Sarah K. Wulandari. "Development Of Diabetes Self-Care Management Using Audio-Visual Media", Jurnal Kesehatan dr. Soebandi, 2021 Publication	1%
5	aasic.org Internet Source	1%
6	ejournal.unp.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
8	jfrh.tums.ac.ir Internet Source	1%

1 %

9

Ida Rahmawati, Dwi Putri Sulistiya Ningsih. "THE EFFECT OF SIMULATION OF THE BASIC LIFE SUPPORT TRAINING ON NURSING STUDENTS' KNOWLEDGE", Nurse and Health: Jurnal Keperawatan, 2020

Publication

<1 %

10

Rahayu Nurul Reski, Reski Pebriani, St. Nur Azizah, Hasan Basri, Veni Hadju. "Food consumption and household income of pregnant and lactating women", Enfermería Clínica, 2020

Publication

<1 %

11

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

<1 %

12

Amalina Zahara, Yuliani Setyaningsih, Suroto Suroto. "distinguish test of health promotion media toward skin diseases prevention", Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati, 2019

Publication

<1 %

13

journal.poltekkes-mks.ac.id

Internet Source

<1 %

14

isindexing.com

Internet Source

<1 %

15	jhr.ssu.ac.ir Internet Source	<1 %
16	www.ejgm.co.uk Internet Source	<1 %
17	Hariyanto Hariyanto, Evy Diah Woelansari, Suliati Suliati. "Korelasi antara Trombositopenia Immunoglobulin M dan Immunoglobulin G pada Anak yang Menderita Dengue Haemorrhagic Fever", STRADA JURNAL ILMIAH KESEHATAN, 2018 Publication	<1 %
18	Javier Gongora-Ortega, Yolanda Segovia-Bernal, J de Jesus Valdivia-Martinez, J Martin Galaviz-deAnda, Carlos A Prado-Aguilar. "Educational interventions to improve the effectiveness in clinical competence of general practitioners: problem-based versus critical reading-based learning", BMC Medical Education, 2012 Publication	<1 %
19	eprints.ukmc.ac.id Internet Source	<1 %
20	files.eric.ed.gov Internet Source	<1 %
21	id.123dok.com Internet Source	<1 %

22

journal.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

23

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

24

www.science.gov

Internet Source

<1 %

25

eprints.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Effects of The First 1000 Days of Life Module For Premarital Women Against Knowledge and Attitudes to Prevent Stunting

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
